



## Inovasi Pembelajaran AI Islam dan Kemuhammadiyah Berkas *Information Technology* untuk Mengembangkan Sekolah Muhammadiyah Unggulan

Joko Suryanto\*<sup>1</sup>, Triono Ali Mustofa<sup>2</sup>, Muh. Nur Rochim Maksu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

E-mail: [josyena@gmail.com](mailto:josyena@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01	One of the characteristics that must be inherent in the superior school model is a good learning system and adjusts to the times. Muhammadiyah as the foundation of Islamic education, has the responsibility to make reforms by collaborating AI Islam and Kemuhammadiyah learning with information technology. This research was conducted at SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta and SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo, to obtain a description of IT-based AI Islam and Kemuhammadiyah learning innovations for the development of superior Muhammadiyah schools. This field research uses a qualitative approach by emphasizing data analysis in the form of written and spoken words and images. Data were collected through interviews and documentation. Data analysis was conducted using inductive method through several steps, namely: data collection coupled with data reduction, presenting data in the form of narratives and descriptions, then drawing conclusions. This study found that IT-based AI Islam and Kemuhammadiyah learning innovations at SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta and SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo include: 1) The use of the web (e-learning) as a learning resource for students; 2) Use of computer lab; 3) The use of LCD and projectors in supporting learning; 4) The use of digital media platforms in learning such as power point, canva, googleform, zoom meeting, quizziz and others.
<b>Keywords:</b> <i>Learning Innovation;</i> <i>AI Islam;</i> <i>Kemuhammadiyah;</i> <i>Information Technology.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01	Salah satu karakteristik yang harus melekat di dalam model sekolah unggulan adalah sistem pembelajaran yang baik dan menyesuaikan keadaan zaman. Muhammadiyah sebagai peletak dasar pendidikan Islam, mempunyai tanggungjawab untuk melakukan pembaharuan dengan mengolaborasi pembelajaran AI Islam dan Kemuhammadiyah dengan teknologi informasi. Penelitian ini dilakukan pada SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo, mendapatkan diskripsi tentang inovasi pembelajaran AI Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT untuk pengembangan sekolah Muhammadiyah unggulan. Studi lapangan ini memakai pendekatan kualitatif yang penekanan dalam analisis datanya berupa kata tertulis atau lisan maupun gambar. Data informasi dikumpulkan dengan teknik wawancara serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode induktif dengan beberapa langkah yaitu mengumpulkan dan mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk cerita dan deskripsi, kemudian menulis kesimpulan. Kajian ini menemukan bahwa inovasi pembelajaran AI Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo meliputi: 1) Penggunaan web ( <i>e-learning</i> ) sebagai sumber belajar peserta didik; 2) Penggunaan lab komputer ; 3) Penggunaan LCD dan proyektor dalam menunjang pembelajaran; 4) Penggunaan <i>platform</i> media digital dalam pembelajaran seperti <i>power point, canva, googleform, zoom meeting, quizziz</i> dan yang lainnya.
<b>Kata kunci:</b> <i>Inovasi Pembelajaran;</i> <i>AI Islam;</i> <i>Kemuhammadiyah;</i> <i>Teknologi Informasi.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islami dengan model sekolah unggulan adalah cerminan dari implementasi kaum muslimin dalam dunia pendidikan khususnya di nega kita. Sekolah berdimensi unggul dan layak dijual dinilai masyarakat, khususnya masyarakat yang secara sosiologis berada pada lapisan menengah dan ke atas, sebagai pendidikan yang dibutuhkan karena

dengan mengutamakan taraf dan juga mutu (Zainuddin Maliki, 2010). Keunggulan bersaing lembaga pendidikan dimaksudkan agar sekolah dapat mempersiapkan pendidikan berkualitas demi masa depan peserta didik untuk hidup dapat *survive* pada zamannya, mengurai masalah hidup, dan memberikan manfaat bagi kehidupan. Salah satu karakteristik sekolah unggulan dapat dilihat dari proses pembelajarannya. Sistem

pembelajaran yang dimaksud yaitu proses yang lebih baik dan terintegrasi, serta dengan waktu belajar yang lebih panjang (Mulyasana, 2013).

Muhammadiyah sebagai peletak dasar dan pembaharu pendidikan di Indonesia, memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan pendidikan Islam yang maju dan berdimensi unggul. Salah satu upaya tersebut adalah peningkatan mutu pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai salah satu ciri khusus dan keunggulan sekolah Muhammadiyah. Inovasi pembelajaran Al Islam dan juga Kemuhammadiyah menjadi salah satu sasaran pembaharuan menyongsong kehidupan baru era milenial (Soleh Amini, 2022). Inovasi sebagaimana yang dimaksud di atas dalam perspektif Muhib Abdul Wahhab yaitu pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah yang berorientasi pada peningkatan efektifitas pemanfaatan teknologi pendidikan (Muhib Abdul Wahhab, 2021).

Kendati lembaga pendidikan Muhammadiyah memiliki jumlah sekolah yang fantastis, fakta di lapangan tidak serta merta dibarengi dengan memperllihatkan pada proses pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah yang diterapkan. Hal tersebut sebagaimana dipaparkan oleh Tasman Hamami yang dikutip oleh Aris Setiawan yaitu sampai saat ini pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah Muhammadiyah masih memiliki beberapa problem. Problem tersebut khususnya pada kurikulum dan pembelajaran, yakni masih kurang sinkronnya antara materi, tujuan, metode pembelajaran dan evaluasinya. Dalam proses pembelajaran, masih sedikit guru yang memanfaatkan multimedia sebagai bagian integrasi dalam proses pembelajaran (Aris Setiawan, 2019).

Secara geografis, SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat berada di kota Surakarta, sementara SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus terletak di wilayah Sukoharjo. Pengamatan awal, kedua sekolah ini begitu diminati oleh masyarakat dan orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di masing-masing daerah. SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat dengan pembelajaran berbasis IT dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus dengan *tagline*-nya yaitu *Digital School* menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas, khususnya orang tua.

Dalam hal ini, menarik untuk dikaji tentang bagaimana inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT guna pengem-

bangun sekolah unggulan yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus. Inovasi sebagai bagian yang tidak lepas dari perkembangan zaman, difungsikan sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas dengan penggunaan sesuai yang sudah ada. Sesuatu yang dikembangkan tersebut dapat berupa ide, gagasan, benda, tindakan dan lain sebagainya (Agus Zanul Fithri, 2013). Inovasi pedagogik atau inovasi dalam pendidikan khususnya dalam bidang pembelajaran meliputi perumusan pengorganisasian bahan ajar, strategi penyampaian dan pengelolaan kegiatan pembelajaran, dengan memperhatikan tujuan, hambatan dan juga karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien serta menciptakan daya tarik dalam proses pembelajaran. (Syamsuar dan Reflianto, 2018).

Model inovasi pembelajaran, secara garis besar menurut Rusman (2011) dibagi menjadi 9 macam yaitu, 1) model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*); 2) model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*); 3) model pembelajaran berbasis masalah; 4) model pembelajaran tematik; 5) model pembelajaran berbasis komputer; 6) model pembahasan berbasis web (*e-learning*); 7) model pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM); 8) model pembelajaran mandiri, dan; 9) model *lesson study*. Al Islam dan juga kemuhammadiyah sendiri, dalam struktur kurikulum sekolah Muhammadiyah memiliki beberapa mata pelajaran. Jenis pelajaran itu yaitu al-Qur'an (tahfidz, tilawah dan tahsin), akidah akhlak, Al-qur'an hadist, fikih, tarikh dan juga kemuhammadiyah.

Tulisan ini berupaya untuk menjawab bagaimana model inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT untuk pengembangan sekolah unggulan. Lebih rinci lagi, kajian ini berupaya mendeskripsikan model inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah ditinjau dari segi materi, proses pembelajaran dengan alat atau media yang digunakan di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Sukoharjo. Pemikiran baru yang ditawarkan adalah deskripsi tentang model inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT difungsikan untuk salah satu Langkah pengembangan sekolah Muhammadiyah unggulan. Harapannya artikel ini dapat menjadi

pemikiran alternatif bahwa inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis tidak sebatas sekedar untuk penilaian formalitas dalam membentuk *branding* lembaga pendidikan yang berkepentingan saja, namun juga peningkatan kualitas proses pembelajaran peserta didik.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu pencarian data diprioritaskan berdasarkan catatan koresponden terhadap data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar dan bukan angka (Rachmat Kriyantono, 2012). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah terkumpul, kemudian dideskripsikan secara terperinci dan memberikan kritik atau penilaian dengan maksud menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, keadaan, dan gejala (Suharsimi Arikunto, 2010).

Penelitian ini akan mendeskripsikan inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT untuk pengembangan sekolah Muhammadiyah unggulan di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo. Teknik analisis data dalam kajian penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan metode induktif untuk menjabarkan fakta dan peristiwa berkaitan dengan inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo. Metode induktif adalah fase refleksi pada fakta dan peristiwa yang spesifik dan kemudian digeneralisasikan. Penerapan metode tersebut dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, pengumpulan data meliputi reduksi data. Setelah data diperoleh, dilakukan reduksi data, yaitu data yang tidak sesuai dengan topik penelitian dikategorikan, diedit, dan dihapus; Kedua, data yaitu hasil reduksi data disajikan dalam bentuk cerita dan deskripsi (Rachmat Kriyantono, 2012). Mengenai penyajian data dalam penelitian ini, penulis menyajikan materi berupa teks naratif untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran. Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo; *Ketiga*, setelah data disajikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Inovasi Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah Berbasis IT

Inovasi disebut juga *discovery* yaitu penemuan lama yang digunakan. Dalam pengertian tersebut, inovasi berarti menggunakan sesuatu yang sudah ada guna untuk meningkatkan kualitas (Agus Zanul Fithri, 2013). Pembelajaran sendiri diartikan sebagai bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi pemerolehan ilmu dan juga pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Ahdar Djamiluddin, 2019). Dengan kata lain, pembelajaran yaitu proses belajar mengajar guna membantu peserta didik dapat belajar dengan baik. Berdasarkan hal di atas, inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah merupakan upaya pengembangan pembelajaran melalui proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik di bidang Al Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab yang bertujuan menghasilkan peserta didik agar memiliki kompetensi integral dan holistik dalam berkehidupan sehari-hari.

### 2. Inovasi Pembelajaran AIK Berbasis IT di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta

Inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta digunakan untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, efektif dan efisien sehingga akan tercipta kualitas pendidikan di sekolah menjadi lebih baik dan unggul. Menurut Rubiatun Nurush (2023) inovasi pembelajaran AIK berbasis IT di sekolah Muhammadiyah sangat dibutuhkan saat ini. Hal itu karena era sekarang sudah berada pada dunia digital, sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi sebuah keniscayaan agar peserta didik menjadi lebih tertarik dalam proses belajar mengajar. Model inovasi pembelajaran AIK berbasis IT yang diterapkan oleh SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta antara lain: (1) Model pembelajaran berbasis Web (*e-learning*); (2) pembelajaran berbasis komputer, dan; (3) model pembelajaran dengan menggunakan platform digital. Selanjutnya model pembelajaran di atas akan diterangkan dan dikaitkan dengan penggu-

naan IT sebagai basis dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Model pembelajaran berbasis Web pada mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta diwujudkan dalam bentuk situs website yang disebut PK Learning. PK Learning merupakan situs website yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah PK Kota Barat yang difungsikan sebagai akses 1 pintu untuk mengakomodir terkait administrasi pembelajaran, raport siswa, materi ajar, pengerjaan soal latihan, pengerjaan soal penilaian tengah maupun akhir semester dan lain sebagainya. PK Learning dalam pembelajaran, dapat diakses melalui Nomor Induk Siswa Sekolah yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Dalam implementasinya, materi ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah yang meliputi akidah akhlak, al-quran hadist, fikih, tarikh dan kemuhammadiyah dapat diakses melalui PK Learning tersebut baik saat proses pembelajaran di kelas maupun diakses di luar jam pelajaran dalam bentuk penugasan.

Selanjutnya, model pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah yang diterapkan di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat yaitu berbasis komputer dengan penggunaan lab sebagai tempat pembelajaran. Lab komputer masing-masing digunakan siswa untuk mengakses materi ajar dari PK Learning, maupun materi yang diberikan langsung oleh guru Al Islam. Proses pembelajaran dengan lab komputer ini berlangsung dengan dua arah, yaitu student oriented dan teacher oriented. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan pemantik berupa video, gambar, suara dan yang lainnya untuk dianalisis dan ditelaah oleh siswa yang berkaitan dengan materi Al Islam dan juga Kemuhammadiyah.

Selain itu, SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta juga menggunakan platform digital baik yang secara online maupun offline dalam inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah. Penggunaan platform digital yang diterapkan yaitu meliputi, 1) canva; 2) powerpoint; 3) zoom meeting; 4) quizziz, dan; 5) googleform. Penggunaan platform digital diatas masing-masing difungsikan secara berbeda oleh guru dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang bervariasi. Secara lebih terperinci, penggunaan

platform digital di atas dijelaskan dengan fungsi dan penerapan berikut ini.

- a) Pertama, aplikasi dalam pembelajaran canva digunakan oleh siswa dalam moment tertentu. Dalam mata pelajaran fikih misalnya, siswa diminta membuat poster dengan menggunakan media canva berkaitan dengan hari besar Islam atau berkaitan dengan materi fikih itu sendiri. Pembelajaran berupa proyek ini dilakukan siswa agar tidak gagap dalam penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran. Selain itu, poster terbaik akan diunggah melalui Instagram yang dikelola oleh guru khusus berisi tentang Al Islam dan Kemuhammadiyah.
- b) Kedua, powerpoint di dalam pembelajaran difungsikan oleh guru untuk memberikan materi tambahan yang kemudian ditampilkan melalui LCD dan proyektor di kelas saat pembelajaran. Guru mendesain powerpoint dari setiap materi Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan semenarik mungkin, kemudian dijadikan bahan materi dan diskusi dalam pembelajaran di kelas.
- c) Ketiga, yaitu penggunaan media digital zoom meeting dalam pembelajaran fikih ibadah. Dalam implementasinya, zoom meeting dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang disebut tahajud virtual. Tahajud virtual, sebagaimana yang dimaksud di atas diikuti oleh semua siswa untuk setiap jenjang kelas. Setelah semua siswa bangun tidur dan melaksanakan shalat tahajud di rumah masing-masing, kemudian siswa masuk ke zoom meeting untuk melakukan kajian guru AIK dan juga wali kelas.
- d) Keempat, yaitu penggunaan media quizziz dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah. Guru mencari materi yang tersedia di dalam quizziz atau membuat sendiri dengan materi yang sudah diajarkan pada siswa. Implementasinya penggunaan quizziz ini dilakukan di lab komputer dengan sistem permainan.
- e) Kelima, yaitu penggunaan googleform dalam pembelajaran tahfidz. Guru memberikan nilai tahfidz kemudian dimasukkan ke dalam googleform dan nilai itu bisa dilihat dan diakses hanya siswa yang bersangkutan. Rancangan selanjutnya, googleform ini juga akan diintegrasikan ke dalam PK Learning agar aktifitas dan hasil pembelajaran siswa bisa terintegrasi dan

dilihat oleh siswa maupun wali murid yang bersangkutan.

Dalam implementasinya, pembelajaran berbasis IT pada mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kota Barat Surakarta ditemukan berbagai hambatan. Hambatan tersebut lebih bersifat secara teknis, yaitu wifi yang pada saat tertentu kurang stabil, sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal, pendampingan dari guru Ketika ada kegiatan yang berbasis virtual seperti zoom meeting yang masih kurang maksimal, dan yang lainnya.

### 3. Inovasi Pembelajaran AIK Berbasis IT di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo

Inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo menjadi satu hal yang harus dilakukan, karena pendidikan harus menyesuaikan jaman dari peserta didik. Menurut Fauzi Nugroho (2023), pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan basis IT sebagai medianya adalah sebagai Langkah dalam rangka memberikan pemahaman ilmu kepada siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan siswa lebih tertarik dan dapat secara jelas melihat gambaran yang dijelaskan oleh guru melalui media gambar, video maupun audio visual yang ditambihkan melalui proyektor saat pembelajaran di kelas. Selanjutnya, model inovasi pembelajaran AIK berbasis IT yang diterapkan oleh SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo antara lain: (1) Model pembelajaran berbasis Web (e-learning); (2) pembelajaran dengan laptop, dan; (3) model pembelajaran dengan menggunakan platform digital. Selanjutnya model pembelajaran di atas akan diterangkan dan dikaitkan dengan penggunaan IT sebagai basis dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Inovasi pembelajaran berbasis web di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo, yaitu menggunakan media E-modul. E-modul merupakan bahan ajar yang dibuat oleh guru, khususnya guru Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Dalam satu semester, guru bertugas membuat dua sampai 3 bab modul sesuai materi yang berbeda. Dalam e-modul berisi tentang 1 bab bahasan materi ajar dalam bentuk rangkuman serta disertai dengan video atau gambar yang bisa diputar

secara offline atau secara online dengan menyertakan link dalam e-modul tersebut. Selain itu, e-modul juga berisi latihan soal dalam bentuk pilihan ganda, esai, atau kuis yang bisa dikerjakan oleh siswa secara mandiri di rumah.

Selanjutnya, pembelajaran di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo adalah menggunakan laptop sebagai sarana belajar. Setiap siswa, wajib membawa laptop ketika pembelajaran, sehingga hal ini mengurangi penggunaan kertas. Sehingga, bahan materi ajar yang dipakai oleh siswa tidak menggunakan buku paket, akan tetapi menggunakan media e modul seperti yang disebutkan di atas dengan cara mendownload di google drive. Kemudian, penggunaan platform digital lainnya seperti canva, powerpoint dan lain sebagainya yang dipakai oleh guru dan siswa.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT untuk pengembangan sekolah Muhammadiyah unggulan yang diterapkan di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMPK Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo secara keseluruhan memiliki banyak persamaan. Kedua sekolah tersebut menerapkan inovasi pembelajaran Al Islam dan juga Kemuhammadiyah dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut; 1) Penggunaan media web (*e-learning*); 2) penggunaan lab komputer; 3) penggunaan platform digital dalam pembelajaran.

### B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel penelitian lebih banyak, agar hasil penelitian mampu mewakili keadaan yang sebenarnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi Nugroho (2023). Wawancara dengan Ustadz Fauzi Nugroho, S.PdI (Guru Al Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo).
- Fithri, Agus Zanul. 2013. Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis Ke Praktis, Bandung: Alfabeta.

- Kriyantono, Rachmat. 2012. Teknis Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhbib Abdul Wahhab, 2021, Muhamadiyah dan Inovasi. (online), (<https://www.uinjkt.ac.id/muhammadiyah-dan-inovasi/> diakses pada 15 Juli 2023).
- Rachmat Kriyantono. (2012). Teknis Praktis Riset Komunikasi. Kencana Prenada Media Group.
- Rubi'atun Nurush Sholihati (2023). Wawancara dengan Ustadzah Rubi'atun Nurush Sholihati, S.PdI (Guru Al Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta).
- Rusdiana, 2014. Konsep Inovasi Pendidikan, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusman. 2011. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Rajawali Pers
- Setiawan, Aris & Wantini, 2019. Optimalisasi Pendidikan Al-Islam & Kemuhammadiyah Di Sekolah Muhammadiyah, Publikasi UMS
- Soleh Amini, 2022. Pendidikan AIK Berbasis Teknologi (online) (<https://radarsolo.jawapos.com/opini/841696191/pendidikan-aik-berbasis-teknologi> diakses pada 15 Juli 2023).
- Suharsimi Arikunto. (2010). Manajemen Penelitian. Rineka Cipta.
- Syamsuar dan Reflianto, 2018. Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0, dalam Jurnal E-Tech, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol. 6, No.2.